

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendirian setiap suatu perusahaan itu harus memiliki tujuan yang sangat jelas. Pada dasarnya tujuan didirikannya suatu perusahaan itu untuk mendapatkan laba yang besar. Setiap perusahaan didalam menjalankan usahanya selalu ingin dapat memenuhi kebutuhan dan kepentingan manajemen maupun para pemegang sahamnya. Tujuan yang dicapai oleh perusahaan dapat berupa tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam tujuan jangka pendek yang di capai oleh setiap perusahaan itu adalah memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sedangkan tujuan jangka panjang yang dicapai oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan (Ramadhan et al, 2018).

Nilai perusahaan itu berperan sangat penting dalam menunjukkan kemakmuran kepada para pemegang saham di dalam perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran kepada para pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi peningkatan harga saham maka semakin maksimal pula kemakmuran pemegang saham . Oleh karena itu peningkatan nilai perusahaan sangat penting karena dengan peningkatan nilai tersebut maka dapat memaksimalkan tujuan pertama perusahaan. Perusahaan yang mempunyai nilai tinggi itu merupakan perusahaan yang dicari oleh banyak investor (Mispiyanti, 2020).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara pihak penawaran dan permintaan.

Pada saat ini banyak perusahaan – perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Banyaknya perusahaan yang akan membuat para investor di hadapkan dengan banyak pilihan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi (Oktaviarni, 2019).

Nilai perusahaan dianggap penting sebab nilai perusahaan dapat dijadikan indicator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan itu merupakan salah satu pertimbangan yang penting bagi investor yang memulai investasinya. Tingginya nilai perusahaan dapat menarik para investor yang akan melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut, karena perusahaan yang baik nilainya dipandang sebagai perusahaan yang berkinerja baik dan memiliki prospek yang baik untuk ke depannya (Candra, et al., 2018).

Para calon pemegang saham atau calon investor sebelum melakukan investasi akan melihat bagaimana nilai perusahaan tersebut, hal ini disebabkan nilai perusahaan itu dapat menunjukkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan itu merupakan ukuran yang telah dicapai oleh perusahaan mulai dari sejak berdiri hingga samapai saat ini. Nilai perusahaan itu merupakan pandangan para pemegang saham mengenai keberhasilan perusahaan (Anitra, 2020).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal perusahaan dimana faktor faktor ini sering digunakan oleh calon para investor dalam menilai perusahaan didalam usahanya untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Faktor tersebut yaitu kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Kebijakan Deviden. Kebijakan deviden merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh itu akan di bagikan kepada para pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan untuk digunakan sebagai aktivitas operasional perusahaan. Hal ini disebabkan karena pada pihak perusahaan itu menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya di gunakan untuk aktivitas perusahaan, tetapi pihak dari pemegang saham itu menganggap bahwa laba yang di peroleh perusahaan itu sebaiknya diberikan kepada para pemegang saham perusahaan tersebut (Astuti & Yadnya, 2019).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang kebijakan yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang. Hutang merupakan instrument yang penting bagi suatu perusahaan untuk melengkapi kebutuhan perusahaan. Pemakaian hutang bagi perusahaan itu berpengaruh sensitive pada tinggi rendahnya nilai perusahaan. Dengan adanya hutang, maka semakin tinggi proporsi hutang akan semakin tinggi harga saham pada perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut (Ecodemica et al., 2019). Menurut Sinaga, (2019), investor tidak hanya memperhatikan dari hutang yang digunakan tetapi lebih memperhatikan bagaimana manajer dalam mengelolah kebijakan hutang yang efektif dan efisien pada perusahaan tersebut sehingga dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, semakin baik profitabilitas maka akan

menunjukkan prospek yang baik untuk perusahaan di masa yang akan datang. Jika prospek perusahaan itu bagus maka dapat memicu investor untuk dapat meningkatkan permintaan saham. Jika profitabilitas itu tinggi maka dapat menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan (Palupi & Hendiarto, 2018). Jika harga saham perusahaan itu tinggi maka dapat memberikan dampak terhadap nilai perusahaan yang tinggi.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan melalui total asset perusahaan. Ukuran perusahaan ini di anggap mampu mempengaruhi nilai karena semakin besar nilai perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah dalam memperoleh pendanaan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan tujuan perusahaan (Ramdhonah et al, 2019). Perusahaan yang dapat memperoleh asset besar menunjukkan bahwa memiliki prospek yang baik dalam periode yang relative stabil serta mampu mendapatkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai total asset kecil (Husna & Satria, 2019).

Penelitian mengenai kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah banyak diteliti di Indonesia, tetapi menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian Utami & Darmayanti, (2018) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suardana Endiana, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Romdhani, (2016) meneliti mengenai kebijakan hutang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan Palupi & Hendiarto, (2018) menunjukkan hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Susila & Prena, (2019) meneliti mengenai profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan (Dwiputra, 2015) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ramdhonah et al., (2019) meneliti tentang ukuran perusahaan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan Giri Prabowo, (2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, penelitian ini mengambil judul **“Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang sudah tertera maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu :

#### **1. Bagi Investor**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan manufaktur, terkait informasi mengenai, kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dasar awal penelitian – penelitian terkait pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

#### 1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktoriza, (2019), Azhari, (2013) dan Sintyana & Artini, (2018). Perbedaan penelitian ini pada variabel independen yang digunakan yaitu kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan, dan menggunakan *signaling theory* dan *agency theory*. Dan pada penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017 – 2019.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Oktoriza, (2019) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, corporate social responsibility dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividend berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2015-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Azhari, (2013) meneliti tentang pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Penelitian ini meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2008-2011 dan memperoleh 42 sampel data.

Penelitian yang dilakukan oleh Sintyana & Artini, (2018) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. penelitian ini meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2014-2016 dan memperoleh 39 data sampel.

Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti akan mencoba untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independenya dan nilai perusahaan sebagai variabel dependenya.